

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 100670 HUTAIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Gekolah Dasar*

Oleh :

BINTANG HARAHAHAP
NPM. 1902090264



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Elfrianto., M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

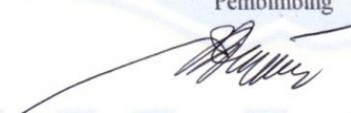
Nama : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:


Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/06/2023	Konsultasi Bab IV		
22/06/2023	Perbaikan uji prasyarat		
26/06/2023	Perbaikan tabel		
25/07/2023	Perbaikan Pembahasan		
27/07/2023	Acc Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru"** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Bintang Harahap
NPM. 1902090264

ABSTRAK

BINTANG HARAHAHAP. NPM. 1902090264: “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru”. Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang memaparkan keadaan mengenai terjadinya pengaruh antara dua variabel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket, uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, kemandirian belajar memiliki hubungan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru dengan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} ($13,696 > 2,001$) dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat adanya antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Kata kunci: kemandirian belajar, prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru”. Skripsi ini merupakan langkah akhir bagi mahasiswa/i yang merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa/i untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam membuat penyelesaian skripsi ini, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selesainya penyusunan skripsi ini, tak lain karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta saya yaitu: Ayahanda Alm. Syahrul Aman Harahap dan Ibunda Siti Hamsah Siregar yang telah

mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta memberikan motivasi baik moral maupun material.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra.Hj.Syamsuyurnita.M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., MPd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan memotivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada

penulis untuk menjadi bekal penulis dimasa yang akan datang.

10. Seluruh staff pegawai di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu penulis dalam penyelesaian administrasi.
11. Terima Kasih Kepada Saudara/i Saya yaitu: Sarifa Aini Harahap, Nanda Sari Harahap, Juwita Windayani Harahap, Rifka Harahap, Rusli Aman Harahap, Indun Mura Sari Harahap, M. Rahmat Inova Harahap, Adi Chandra Sanjaya Harahap, Dhesi Indriani Harahap, Novi Rizky Sari Harahap, Naga Gusriadi Harahap, Angga Halim Harahap, Dini Anggraini Harahap. Yang tiada henti memberikan semangat serta motivasi dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada semua keponakan saya yaitu: Arham Siregar, Fakhira Siregar, Erhan Siregar, Naurah, Aisyah, Rizky, Azka, Syahira, Arka, Mustofa, Silvia. Yang telah menjadi penghibur, memberikan semangat dan menghilangkan rasa penat saat mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, sehingga besar harapan penulism semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya di bidang pendidikan. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Kerangka Teoritis	5
1. Prestasi Belajar.....	5
2. Kemandirian Belajar	14
B. Peneluitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Defenisi Operasional Variabel	27

E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Uji Hipotesis.....	40
C. Pembahasan dan Diskusi Penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kemandirian Belajar	29
Tabel 3.4 Item dari Kuesioner Kemandirian Belajar	30
Table 3.5 kisi-kisi Prestasi Belajar	31
Tabel 4.1 Distribusi butir angketkemandirian belajar seblum uji coba	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket.....	38
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Deskripsi Lokasi Penelitian
- Lampiran 3 Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 4 Validitas Angket Penelitian Menggunakan SPSS 29.0
- Lampiran 5 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 29.0
- Lampiran 7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 8 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 29.0
- Lampiran 9 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 29.0
- Lampiran 10 Distribusi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 11 Uji Korelasi
- Lampiran 12 Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 29.0
- Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 29.0
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 K1
- Lampiran 16 K2
- Lampiran 17 K3
- Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 20 Surat Keterangan
- Lampiran 21 Surat Pernyataan
- Lampiran 22 Permohonan Izin Riset
- Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Belajar merupakan sebuah awal bertambahnya ilmu pengetahuan terhadap diri seseorang, karena seseorang belajar ia akan mendapatkan satu ilmu dan ketika ia ingin menambah ilmunya maka ia akan belajar, itulah sebabnya belajar merupakan suatu hal yang pokok dalam kehidupan. Dengan belajar seseorang dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya ataupun oleh orang lain. Sehingga dengan belajar ia juga dapat memberikan ilmu pengetahuan yang luas bagi umat manusia (Hafiz, 2018).

Menurut zaenal Arifin (dalam Hafiz 2018) Dalam hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar. kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.

Menurut Slameto (dalam Salsabila dan Puspitasari 2020) faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Berdasarkan penelitian (Atmoko, Dkk, 2017) dengan judul ‘‘Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas V’’ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar IPS dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,445.

Penelitian yang dilakukan (Ningsih & Arfatin,2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika” bahwa Berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS 20 dan uji hipotesis pertama telah dipaparkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat interprestasikan kemandirian belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar matematikanya.

Adapun pengalaman hasil observasi di SD Negeri 100670 Hutaimbaru banyak siswa mengalami masalah prestasi belajar, sebab kurangnya inisiatif dari siswa itu sendiri untuk belajar mandiri, selalu bergantung kepada guru, jika tidak ada guru yang masuk kedalam kelas memberikan pelajaran maka didalam kelas tersebut tidak ada kegiatan pembelajaran dan siswa hanya bermain.

Oleh karena itu, peneliti menemukan fenomena bahwa masih ditemui sebagian siswa yang tidan menunjukkan kemandirian belajarnya dilihat dari ketidakaktifan belajar. Akan tetapi tidak dapat dibantah bahwa siswa juga mempunyai prestasi yang optimal dengan menunjukkan kemandiriannya dalam belajar. Dengan demikian, peneliti menganggap penting untuk memastikan tingkat kemandirian belajar dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dituliskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Rendahnya semangat dan kemandirian belajar pada siswa.
3. Kurangnya perhatian siswa pada waktu pembelajaran berlangsung.
4. Siswa kurang serius dan kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.
5. Tugas-tugas yang diberikan guru juga tidak dapat diselesaikan siswa dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil prestasi belajar siswa yang masih rendah dan hubungannya dengan kemandirian belajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang dirumuskan. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk melihat sejauh mana hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam

bentuk pendidikan yang bermanfaat khususnya bagi perkembangan pendidikan disekolah dasar, terutama yang berhubungan dengan kemandirian dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih meningkatkan kemandirian belajar agar dapat memperoleh prestasi yang lebih baik.

2. Bagi guru

Bagi guru, dapat memperoleh pengetahuan mengenai strategi untuk menumbuhkan sikap kemandirian belajar pada siswa.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan sumber daya Pendidikan.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Prestasi Belajar

1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Berbicara tentang prestasi belajar, tidak terlepas dari masalah belajar. Setiap proses belajar mengajar akan bermuara pada satu hasil dan prestasi belajar akan nampak dalam proses belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru berdasarkan jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa (syafi'I et al 2018).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (dalam Dede et al, 2021) mengatakan prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

W.J.S Purwa Darminto (dalam Kia dan Murniarti, 2020) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukakan. Muhammad (dalam Ismail et al, 2021) menyatakan “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Sementara menurut Ahmadi dan Supriyono (dalam Habsyi, 2020) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai

faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal).

menurut Djamarah & Zain (dalam Syamsuariana Nur et al, 2022) bahwa: Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir atau berbuat.

1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Salsabila dan Puspitasari (2020) terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal, Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

1) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar

(learning failure).

2) Psikologis

a) Intelegensi (intelligence)

Taraf intelegensi yang tinggi (high average, superior, genius) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.

b) Bakat siswa

Secara umum, bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-

masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (superior) atau cerdas luar biasa (very superior) disebut juga sebagai talented child, yakni anak berbakat.

c) Minat

Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (temporary interest) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (low interest). Minat yang kuat (high interest), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

d) Kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreativitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

4) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya: putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

1. Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan.

Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), *Overhead Projector* (OHP) atau LCD, papan tulis (*whiteboard*), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

2. Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.

3. Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

Slameto (dalam Syamsuriana Nur et al, 2022) mengatakan bahwa faktor-

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern

a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kebiasaan belajar, dll.

2) Faktor ekstern

a) Faktor keluarga, diantaranya adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah, diantaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan disiplin sekolah.

Purwanto (dalam Kamil et al,2022) yaitu: pertama, faktor sosial meliputi faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial, kedua, faktor individual meliputi: kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.guru dalam hal ini adalah menilai perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Wasilman (dalam Syukriati,2022) mengemukakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1)Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2)FaktorEksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi prestasi belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kondisi keluarga yang tidak harmonis, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dimana hasil ini akan bergantung terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan di luar ataupun di dalam kelas. Untuk menguatkan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian prestasi belajar itu dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa tersebut, hal ini dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa tersebut.

1.3 Indikator Prestasi Belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. Menurut Slavin (dalam Pratiwi dan Meilani, 2018) prestasi belajar

siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (instructional objective) atau tujuan perilaku (behavioral objective) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka waktu pengajaran.

Petty(dalam Pratiwi dan Meilani,2018) menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Ranah cipta (kognitif),

Ranah kognitif yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).

2. Ranah rasa (afektif),

yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.

3. Ranah karsa (psikomotorik),

Yaitu mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Menurut Umar (dalam Syamsuriana et al, 2022) kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data prestasi belajar siswa adalah untuk mengetahui garis-garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator prestasi belajar meliputi: 1) ranah cipta, 2) ranah rasa, 3) ranah karsa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi melalui proses belajar atau latihan yang dilakukan (Pratiwi dan

Meilani,2018).

Hasil kegiatan siswa yang berkaitan dengan ketiga ranah tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi seluruh kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orangtua/wali siswa.

2. Kemandirian Belajar

2.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti berdiri sendiri, yaitu sesuatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangannya (Ningsih dan Nurrahma, 2016).

Kemandirian belajar adalah suatu karakter seseorang yang lebih percaya kepada kemampuan sendiri dan berupaya untuk terbebas dari ketergantungan dengan orang lain dalam menyesuaikan permasalahan yang dihadapinya dan dilandasi dengan watak kreatif dan inovatif. (Laia et al, 2022).

Menurut tanggapan dari Desmita (dalam Sugianto et al, 2020) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan cara situasi dimana manusia mempunyai keinginan berkompetensi didepan agar kebajikan dari individu bisa menghasilkan ketetapan serta ada ide agar memberantas persoalan yang dimilikinya, mempunyai keyakinan diri sendiri serta mengikuti pekerjaan saat ini serta mampu menerima resiko tentang apa yang sudah diperbuat. Selanjutnya menurut Suhendri dan Mardalena (dalam Ningsih dan Nurrahma, 2016) mengatakan bahwa “kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan

belajar yang menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari”.

Dari beberapa pengertian kemandirian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan belajar sendiri tanpa bergantung kepada orang lain dengan tujuan mampu mengatur tingkah laku individu yang ditandai kebebasan, inisiatif, rasa percaya diri, kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Hasil pemikiran pada Djaali (dalam Sugianto et al, 2020) menyatakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain:

1. Konsep diri. Siswa terbiasa belajar apabila sudah menerima materi yang diperoleh oleh guru.
2. Motivasi. Siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada sebelumnya.
3. Sikap. Siswa mencerminkan perilaku yang positif apabila berada di kalangan masyarakat.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain:

1. Lingkungan sekitar. Faktor sekitar ini yang bisa mempengaruhi siswa di sekolah.
2. Faktor masyarakat. Faktor yang bisa memberikan bersikap positif oleh siswa.
3. Faktor sekolah. Faktor yang menentukan agar siswa bisa memberikan perubahan yang lebih baik, dan

4. Faktor keluarga. Faktor yang paling menentukan dan paling utama supaya siswa memiliki dorongan di saat sekolah.

Selanjutnya berdasarkan penelitian (Laia et al, 2022) menyatakan bahwa dapat diuraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian dalam belajar, sebagai berikut:

1. Faktor pribadi siswa itu sendiri. Dimana faktor ini dapat mempengaruhi sikap perkembangan anak, seperti sikap kurang percaya diri, kurang memiliki tanggung jawab dan selalu berharap pada bantuan orang lain.
2. Faktor keluarga ini merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan anak tempat ia belajar sebagai individu social dalam berinteraksi dalam keluarganya.
3. Faktor ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kebutuhan anak. Apabila faktor ekonomi dalam keluarga baik maka kebutuhan anaknya disekolah dapat terpenuhi dan alat-alat yang diperlukan anak dalam kegiatan belajarnya dapat tercapai.
4. Faktor lingkungan sekolah merupakan lingkungan anak untuk berinteraksi kepada teman-teman, mengembangkan potensi yang telah dimiliki dan membutuhkan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajarnya. Apabila fasilitas sekolah kurang memadai maka dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam belajar dan menjadi hambatan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor dari dalam(internal) dan faktor dari luar (eksternal).

2.3 Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Sumarmo (dalam Rahayu et al, 2021) indikator yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemandirian belajar pada siswa yaitu:

- 1) siswa mempunyai inisiatif serta motivasi belajar dalam diri
- 2) siswa mempunyai kebiasaan dalam menelaah kebutuhan dalam belajar
- 3) siswa mampu dalam memonitor, mengatur serta mengontrol kegiatan belajar
- 4) siswa dapat menetapkan sendiri tujuan atau target belajarnya
- 5) siswa dapat memandang bahwa kesulitan dalam belajar merupakan suatu tantangan
- 6) siswa dapat memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan
- 7) siswa dapat memilih dan menerapkan strategi belajar
- 8) mengevaluasi proses dan hasil belajar
- 9) mempunyai self-efficacy/konsep diri/kemampuan diri.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sundari (2022) bahwa untuk mengetahui kemandirian belajar siswa ada enam yaitu: tanggung jawab, disiplin, inisiatif, kontrol diri, dan percaya diri.

Hidayati dan Listyani (dalam Safitri dan Lestari, 2022) mengatakan bahwa indikator kemandirian belajar meliputi:

1. Ketergantungan terhadap orang lain
2. Memiliki kepercayaan diri
3. Berperilaku disiplin
4. Memiliki rasa tanggung jawab
5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
6. Melakukan kontrol diri

Nurfadilah & Hakim (2019) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemandirian belajar yaitu: 1) inisiatif belajar, 2) mendiagnosa kebutuhan belajar, 3) menetapkan target dan tujuan belajar, 4) memonitor, mengatur dan mengontrol kemajuan belajar, 5) memandang kesulitan sebagai tantangan, 6) memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, 7) memilih dan menerapkan strategi belajar, 8) mengevaluasi proses dan hasil belajar dan 9) memiliki self -concept atau konsep diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator kemandirian belajar yaitu mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri, belajarnya fokus mengarah terhadap diri sendiri, mempunyai rasa tanggung jawab, dan inisiatif sendiri.

2.4 Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Menurut Zimmerman (dalam Agustina et al, 2019). Aspek kemandirian belajar meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, motivasi, dan perilaku. (Paseleng et al, 2022) mengatakan bahwa kemandirian seseorang didefinisikan dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Aspek intelektual, meliputi kemampuan berpikir dan bernalar seseorang.
2. Aspek sosial, meliputi kemampuan dalam membina hubungan/relasi dengan orang lain.
3. Aspek emosi, meliputi pengelolaan emosi seseorang dan reaksi terhadap suatu kejadian.

Yurniadi dan Halida (dalam 2020) mengatakan aspek kemandirian belajar terdiri dari:

1. Berdiri sendiri

Kemampuan untuk menentukan sendiri apa yang ingin dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Guru dapat menumbuhkan sikap berdiri sendiri dengan cara memberinya motivasi dan pengertian tentang pentingnya kepercayaan diri dalam belajar tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

2. Menyelesaikan masalah

Guru dapat membentuk sikap menyelesaikan masalah peserta didik dalam pembelajaran misalnya peserta didik dilatih untuk mampu menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dengan temannya, berdiskusi dengan orang tuanya, atau dengan cara yang lain yang berkaitan dengan penyelesaian masalah peserta didik tanpa harus bergantung kepada orang lain.

3. Tanggung jawab

Guru dapat membentuk sikap tanggung jawab peserta didik dengan memberinya tugas yang harus dikerjakan dan diberi batasan waktu penyelesaiannya, untuk membentuk sikap tanggung jawab itu guru memberikan hadiah bagi peserta didik yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan memberi hukuman bagi peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Hukuman tidak harus dalam bentuk fisik melainkan dengan pengurangan nilai atau memberikan masukan dan teguran.

4. Inisiatif dan kreativitas

Sikap inisiatif dan kreativitas dapat dibentuk dengan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya dan bekerja sesuai dengan pemikirannya tidak menghalangi peserta didik untuk berkreasi sehingga peserta didik dapat mengembangkan ide dan pemikirannya. Selain itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan

ide dan gagasannya kepada teman temannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam kemandirian belajar dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui berbagai aspek seperti berdiri sendiri, menyelesaikan masalah, tanggung jawab, inisiatif dan kreatif.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan langsung maupun tidak langsung tentang kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa. Berikut ini beberapa penelitian yang dianggap relevan yaitu:

1. (Siagian et al, 2020) Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas V pada materi kecepatan dan debit di SD Negeri 112269 Padang Lais Tahun Pembelajaran 2019/2020. 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika kelas V pada materi kecepatan dan debit di SD Negeri 112269 Padang Lais Tahun Pembelajaran 2019/2020. 3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V pada materi kecepatan dan debit di SD Negeri 112269 Padang Lais Tahun Pembelajaran 2019/2020. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 112269 Padang Lais tahun pembelajaran 2019/2020. Hasil ini dibuktikan dengan memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,029 > 1,681$ dan signifikannya $0,049 >$

0,05 yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa kemandirian belajar memang berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Uki dan Ilham (2020) Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di Sdn 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa SDN 03 limboto Barat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Limboto Barat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi dan korelasi. Anggota populasi pada penelitian ini berjumlah 130 orang, sampel yang digunakan diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling yaitu 34 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bentuk persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 34,96 + 0,58X$ sehingga dapat disimpulkan variabel X (Kemandirian Belajar) diikuti variabel Y (Prestasi belajar siswa). Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = 0,852$ dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,7259$. Uji signifikan koefisien korelasi memperoleh hasil perhitungan diperoleh harga t hitung sebesar $t = 9,22$ sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh t daftar $t = 1,69$. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t daftar, atau harga t hitung berada di luar daerah penerimaan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

3. Hidayat dan Sutirna (2019) Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan. Pemilihan sampel dengan cara Simple Random Sampling. Instrumen penelitian terdiri dari angket kemandirian belajar siswa dan nilai matematika siswa pada ujian tengah semester ganjil. Metode penelitian menggunakan metode survei dengan analisa regresi. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan t hitung = 6,621 dan t tabel = 2,024 yang artinya t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 61% sedangkan 39% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Persamaan regresinya adalah $Y = 21,546 + 0,594X$ hal ini menunjukkan setiap kenaikan kemandirian belajar siswa akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar matematika.

C. Kerangka Konseptual

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir atau berbuat.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik tentunya seorang individu harus menerapkan kemandirian belajar didalam dirinya, kemandirian belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang tidak bergantung pada orang lain. Dengan adanya kemandirian belajar siswa cenderung akan dapat belajar dengan lebih baik, mampu mengatur belajarnya secara efektif dan mampu mengendalikan diri tidak bergantung pada orang lain yang ditandai dengan bagaimana siswa mempunyai inisiatif sendiri untuk dapat mandiri, percaya diri, tidak bergantung dengan orang lain, dan mampu bertanggung jawab terhadap hasil yang ingin dicapai.

Kemandirian belajar sangat dituntut dari siswa dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, karena dengan kemandirian belajar siswa akan mampu memperoleh prestasi yang baik pula.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Dimana, kemandirian belajar harus diterapkan dalam diri siswa agar setiap proses pembelajaran siswa dapat mengikuti dan tidak harus bergantung pada orang lain, selain itu siswa juga mampu mengerjakan tugas sendiri tanpa terikat dengan teman-temannya. Dengan demikian hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa yaitu jika siswa sudah memiliki kemandirian belajar maka siswa akan mampu memperoleh prestasi belajar yang baik. karena siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh. Lebih jelasnya kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Ho : Tidak terdapat hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100670 Hutaimbaru. Di desa Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengajuan judul							
2.	Membuat proposal							
3.	Bimbingan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Revisi							
6.	Penelitian							
7.	Skripsi							
8.	Revisi skripsi							
9.	Sidang							

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto Suharsimi (2014) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru yang terdiri dari 3 kelas, dengan jumlah 60 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sinaga Dameria,2014). Menurut Arikunto (dalam Siregar, 2019) apabila jumlah populasi relative sedikit (kurang dari 100 orang), maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka teknik pengambilan sampel dalam, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Ridha, 2017) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunya variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Dalam

penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol (X).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol (Y).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik atau tampilan lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu variable berkaitan dengan variable lainnya. Metode ini juga bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variable X dan variabel Y. dan jika ada, seberapa erat hubungannya dan seberapa berarti hubungan tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, penuh inisiatif, dan memiliki kemauan serta bertanggungjawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan serangkaian perubahan tingkah laku yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, angka, atau simbol yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu pada waktu tertentu. Dengan indikator prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam rapor baik dalam bentuk angka yang dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN).

E. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (dalam Sukendra dan Atmaja, 2020) instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan.

Adapun Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Menurut Arikunto (2017) angket atau yang sering dikenal dengan kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan atau daftar pernyataan yang dibagikan kepada subjek pemilik data untuk diisi atau dijawab. Pengisi angket disebut responden

karena diharapkan dapat merespon, menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, maka responden diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti.

Adapun angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu tentang kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru yang disusun berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun instrument penelitian ini dibuat tanda dalam bentuk checklist sehingga responden hanya memberi tanda (√) pada kolom jawaban. Adapun penilaian skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi dari angket kemandirian belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 2.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Kemandirian Belajar

No	Indikator
1.	Ketergantungan terhadap orang lain
2.	Memiliki kepercayaan diri
3.	Berperilaku disiplin

4.	Memiliki rasa tanggung jawab
5.	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
6.	Melakukan control diri

Tabel 3.4
Item dari Kuesioner Kemandirian Belajar

No	Pernyataan
1	Saya rajin belajar di rumah agar memperoleh hasil yang baik
2	Saya lebih memilih untuk bermain daripada belajar
3	Saya belajar saat ingin ulangan/ujian saja
4	Saya selalu menunda-nunda waktu dalam mengerjakan PR
5	Saya bertanya kepada guru tentang hal yang tidak saya pahami
6	Saya selalu belajar dan mengerjakan soal latihan meskipun tidak disuruh oleh guru
7	Saya tidak pernah merencanakan sendiri kegiatan belajar saya
8	Saya selalu berusaha mengerjakan PR yang diberikan guru dengan baik
9	Saya selalu mengerjakan ulangan/ujian dengan jujur
10	Saya tidak mau mengerjakan tugas yang sulit dipahami
11	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai pelajaran/tugas yang sulit dipahami
12	Saya lebih memilih diam jika mengalami permasalahan/kesulitan dalam belajar
13	Saya yakin bahwa hasil belajar saya akan berdampak pada diri saya sendiri
14	Saya tidak pernah mengevaluasi hasil belajar saya
15	Saya selalu memperhatikan kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh
16	Saya selalu siap mengerjakan soal di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru
17	Saya merasa kurang yakin dengan jawaban latihan saya jika tidak sama dengan teman
18	Saya berani menyampaikan pendapat walaupun berbeda dengan yang lain
19	Ketika les kosong di sekolah saya selalu menyempatkan pergi ke perpustakaan untuk membaca buku
20	Jika buku yang saya pelajari tidak lengkap maka saya akan mencari buku yang lain dengan materi yang sama

Table 3.5
kisi-kisi Prestasi Belajar

No	Indikator	Rentang Nilai	Sumber Dokumen
1	Kognitif	0-100	Nilai rata-rata kelas V pada semester ganjil yang diambil dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai)
2	Afektif	- Sangat baik = 4 - Baik = 3 - Cukup = 2 - Kurang = 1	
3	Psikomotorik	Rentang nilai = 0-100 - Praktek - Proyek - Portofolio	

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, untuk keperluan ini diuji teknik korelasi jawaban pada setiap item dikorelasikan dengan total skor. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah responden

Besarnya r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan batas signifikan 5% ($\alpha=5\%$) apabila didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tergolong valid dan demikian sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan hasil instrumen. Jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap atau sama, dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi atau dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2019) bahwa untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dapat menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_i^2} \right\}$$

Keterangan :

k = Jumlah item dalam instrumen

M = Mean skor total

S^2_i = Varians total

Jika nilai koefisien korelasi (r alpha) lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf

signifikansi ($\alpha=0,05$) maka butir pertanyaan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (α) lebih kecil daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) maka butir pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov. Rumus kolmogrov-smirnov sebagai berikut:

$$KD = 1,36$$

Keterangan :

KD : jumlah kolmogrov-smirnov

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan (sugiyono,2013)

Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua varians atau lebih. Pengujian homogenitas data populasi digunakan dengan cara uji F. Untuk penelitian ini menggunakan pengujian homogenitas dengan menggunakan

rumus uji F, karena dengan uji ini dapat diketahui apakah data ini homogen.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

F =

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan apabila hasil nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan homogen. Sebaliknya jika hasil nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Rumus yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, penulis menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah responden

2. Uji t

Untuk mengetahui kaitan hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi

belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis, untuk itu dilakukan dengan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga hitung menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi tabel t

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Dasar keputusan uji sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = koefisien determinasi

r = pengaruh X dengan Y

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Hubungan Anatar Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru”. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru yang beralamat di Desa Hutaimbaru Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket kemandirian belajar (variabel X) dan nilai rata-rata semester ganjil (variabel Y).

Hasil angket siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru yaitu skor terendah 48 dan skor tertinggi 70. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir angket. Dimana, butir angket dengan skor tertinggi yaitu butir angket pada nomor 1 “saya rajin belajar dirumah agar memperoleh hasil yang baik” dengan jumlah skor 212. Hal ini terjadi karena siswa menganggap bahwa pernyataan tersebut benar-benar terjadi dan dapat mereka rasakan pada diri mereka sendiri, sehingga banyak siswa yang memilih jawaban “sangat setuju” dengan skor 4. Selanjutnya butir angket dengan skor terendah yaitu butir angket pada nomor 11 “saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai pelajaran/tugas yang sulit dipahami” dengan jumlah skor 156. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya diskusi siswa sehingga siswa lebih memilih mengerjakan sendiri atau bertanya langsung kepada guru, sehingga banyak siswa yang memilih jawaban “tidak setuju” dengan skor 2. Sedangkan prestasi belajar dilihat dari nilai rata-rata semester ganjil siswa, nilai terendah yaitu 74 dan nilai tertinggi yaitu 83.

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 100670 Hutaimbaru

mengenai Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negerin100670 Hutaimbaru, adapun instrumen pada penelitian ini yaitu angket dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa.

Angket kemandirian belajar dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hidayati dan Listyani (dalam safitri dan lestari) dengan indikator sebagai berikut: ketergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri. Pada tabel 4.1 dibawah ini merupakan distribusi penyebaran angket kemandirian belajar sebelum diadakan uji coba.

Tabel 4.1
Distribusi butir angketkemandirian belajar seblum uji coba

Indikator Kemandirian Belajar	No Butir	No Butir	Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Ketergantungan terhadap orang lain	11, 18	17	3
Memiliki kepercayaan diri	9, 16	10	3
Berperilaku disiplin	15	2	2
Memiliki rasa tanggung jawab	8	3, 4, 14	4
Berperilaku inisiatif sendiri	1, 5, 6, 19, 20	7	6
Melakukan kontrol diri	13	12	2
Jumlah			20

Penilaian yang digunakan untuk angket kemandirian belajar disusun berdasarkan skala likert, dimana angket penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Dalam angket ini memakai item berbentuk favourable dan unfavourable. Untuk butir favourable, jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 4, jawaban S (Setuju) diberi nilai 3, jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2, dan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1. Sedangkan untuk butir unfavourable, jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 1, jawaban S (Setuju)

diberi nilai 2, jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 3 dan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 4.

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment*, untuk butir angket nomor 3 diperoleh $r_{hitung} = 0,369$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 60$ di dapat $r_{tabel} = 0,254$. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,369 > 0,254$) sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket nomor 3 valid. Selanjutnya dari 20 butir angket kemandirian belajar yang disusun dalam 6 indikator yang uji cobakan kepada 60 siswa diperoleh 15 butir angket yang valid dan 5 butir angket yang tidak valid. Adapun butir angket yang valid yaitu nomor : 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19. Sedangkan butir angket yang tidak valid yaitu nomor: 2, 10, 12, 13, dan 20. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel 4.2 merupakan distribusi butir-butir dari angket kemandirian belajar setelah dilakukan uji coba.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Butir Instrumen	Person Correlation r Hitung	r Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,348	0,254	0,006	Valid
2	0,098	0,254	0,458	Tidak Valid
3	0,369	0,254	0,004	Valid
4	0,588	0,254	< 0,001	Valid
5	0,321	0,254	0,012	Valid
6	0,435	0,254	< 0,001	Valid
7	0,426	0,254	< 0,001	Valid
8	0,374	0,254	0,003	Valid
9	0,428	0,254	< 0,001	Valid
10	0,086	0,254	0,515	Tidak Valid
11	0,494	0,254	< 0,001	Valid
12	0,104	0,254	0,430	Tidak Valid
13	0,103	0,254	0,433	Tidak Valid
14	0,292	0,254	0,023	Valid
15	0,396	0,254	0,002	Valid
16	0,586	0,254	< 0,001	Valid
17	0,438	0,254	< 0,001	Valid
18	0,472	0,254	< 0,001	Valid
19	0,536	0,254	< 0,001	Valid
20	0,033	0,254	0,801	Tidak Valid

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah butir-butir dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan analisis keandalan (reliabilitas). Untuk menafsirkan reliabilitas angket kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel product moment pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $r_{\text{tabel}} = 0,254$ dan $N = 60$ dengan kriteria jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variable	r_{xy}	r tabel	Keterangan
Kemandirian Belajar (X)	0,712	0,254	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Alpha, diketahui $r_{11} = 0,712$ ini dikatakan reliabel karena $r_{11} = 0,712 > 0,254$ artinya instrumen dinyatakan reliabilitas.

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrof-smirnov dengan menggunakan SPSS taraf signifikansinya 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov (SPSS) yang terlebih dahulu mencari nilai residual untuk mengetahui nilai signifikansinya, dengan demikian diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang homogen maka dapat diuji dengan uji homogenitas menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 0.05. dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. jika nilai signifikansi > 0.05 maka dikatakan homogen
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan tidak homogen.

Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel penelitian	Nilai signifikansi	Taraf signifikansi	keputusan
1	Kemandirian belajar	0,364	0,05	Homogen
2	Prestasi belajar	0,505	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians diperoleh hasil nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan mempunyai varians yang homogen.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Untuk melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji korelasi untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara variabel X (Kemandirian Belajar) dan variabel Y (Prestasi Belajar) siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut tabel 4.5 hasil uji korelasi:

Tabel 4.5

Hasil Uji Korelasi

Variabel	r	r ²	r _{tabel}
X terhadap Y	0,874	0,763876	0,254

jadi koefisien korelasinya adalah = 0,874

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terdapat angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), dari perhitungan diatas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,874. Jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah. Selanjutnya, apabila besarnya r_{xy} yang penulis peroleh adalah 0,874 ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,874 > 0,254$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

2. Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

Variabel penelitian	t_{hitung}	t_{tabel}	keterangan
Kemandirian belajar	13,696	2,001	signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,696 sedangkan t_{tabel} 2,001 pada taraf nyata 5% dan dk (60-2), maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,696 > 2,001$ yang berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

3. Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentasi yang dapat dilakukan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinan (D) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,874^2 \times 100\%$$

$$D = 0,763876 \times 100\%$$

$$D = 76,3876\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hitaimbaru sebesar 76,3876%.

C. Pembahasan dan Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan analisis *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Data penelitian menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, berdasarkan analisis data dan uji hipotesis diketahui bahwa angka indeks korelasi yang diperoleh adalah 0,874 ternyata lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $0,874 > 0,254$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Kemudian, uji t menunjukkan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($13,696 > 2,001$). Sebagai kriteria hipotesis yang diterima atau ditolak. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, adanya hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Dan besar hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru adalah 78,3876%.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada penelitian. Adapun kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
- b. Dalam pelaksanaan peneliti mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat yang diberikan sekolah kepada peneliti.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat item angket yang baik dan buku ditambah dengan kurangnya buku pedoman yang baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian tentang “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru”. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment, diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru. Dengan nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,696 > 2,001$). Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Hal ini diartikan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan uji determinasi, dapat disimpulkan besarnya hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru adalah 76,3876%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan, serta kesimpulan, maka hal-hal yang disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terhadap pihak sekolah:
Disarankan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung timbulnya kemandirian belajar yang wajar bagi siswa SD dengan cara menanamkan pemahaman bahwa untuk dapat berprestasi, ternyata harus mampu bekerja sama agar mendapat masukan guna mendukung timbulnya prestasi belajar bagi siswa

2. Terhadap siswa:

Disarankan untuk menyadari adanya pengaruh kemandirian belajar yang positif terhadap prestasi belajar mereka, sehingga siswa berusaha untuk mampu belajar mandiri.

3. Terhadap peneliti selanjutnya:

terhadap peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah angket dan sampel penelitian dengan jumlah yang memadai agar memperoleh hasil yang lebih signifikan berupa adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, agar dapat mengontrol variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemandirian belajar. Kemudian memperhatikan indikator-indikator yang berhubungan dengan kemandirian belajar dalam penyusunan butir angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina L.Y, dkk. 2019. Profil Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Pakenjeng. *Jurnal Fokus*, Vol. 2, No.4
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmoko, dkk. 2017. Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan*.
- Dede, dkk. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol. 03, No. 04.
- Gusnita, dkk. 2021. Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq). *Jurnal Absis*, Vol. 3, No. 2
- Habsyi F.Y. 2020. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 2, No. 1
- Hafiz, Abdul. 2018. Prestasi Belajar Siswa Yang Bekerja Sebagai Tukang Semir di Kota Bukittinggi. *Jurnal As-Salam*, Vol. 2, No. 3
- Hidayat M.A. & Sutirna. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Journal Homepage*.
- Ismail, dkk. 2021. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Orang Tua di Rumah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 1.
- Kamil, dkk. 2022. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 34 Bontosua. *Jurnal Education Development*, Vol. 10, No. 2
- Kia A.D. & E Murniarti. 2020. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 13, No. 3
- Laila Y, dkk. 2022. Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian

Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Peajaran 2021/2022. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.2, No.1.

Marissa N. 2022. Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi

Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1

Ningsih R. & A Nurrahmah. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pergatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 1

Nurfadilah S. & D.L. Hakim. 2019. Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Journal Homepage*.

Pane, dkk. 2023. Pengaruh Intelegensi Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak. *Jurnal Pensisikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1.

Paseleng M.C, dkk. 2022. Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Moodle pada Flearn UKSW. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.12, No.3

Pratiwi Inesa T.M. & R.I Meilani. 2018. Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No.2

Rahayu I. F. & I. N Aini. 2021. Analisis Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 4, No.4

Ridha, Nikmatur. 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1

Rifky. 2020. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No.1

Safitri A. & K..E Lestari. 2022. Analisis Kelancaran Peosesural Matematis Siswa Berdasarkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Educatio*, Vol.8, No.2.

Salsabila A. & Puspitasari. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 2

Siagian H, dkk. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.4, No.4

Sinaga, Dameria. 2014. *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.

- Siregar, Mulia. 2019. Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dengan Semangat Kerja pada Karyawan Bank Mandiri Cabang Balige. *Jurnal Diversita*, Vol. 5, No. 1
- Sugianto I, dkk. 2020. Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1, No. 3
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, Komang & K.S. Atmaja. 2020. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sundari, dkk. 2022. Kemandirian Belajar Matematika Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.6, No.1
- Syafii, dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2
- Syamsuriana, Nur, dkk. 2022. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal Of Management*, Vol. 5, No. 3
- Syukriati. 2022. Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Materi Peluang Komplemen Suatu Kejadian Semester 2 Kelas XII MIPA-1 SMAN Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesai (JPPI)*, Vol. 2, No. 2
- Uki F. & A Ilham. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 06, No. 01

DAFTAR LAMPIRAN**Lampiran 1****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

Nama : Bintang Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Hutaimbaru, 15 Mei 2001
Alamat Rumah : Desa Hutaimbaru
Kecamatan Halongonan
Kabupaten Padang Lawas Utara
Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam
No HP : 082162479565
Email : bintangharahap20@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Syahrul Aman Harahap
Nama Ibu : Siti Hamsah Siregar

2. PENDIDIKAN FORMAL

- 1) SD Negeri 100670 Hutaimbaru Tamat pada Tahun 2013
- 2) MTS AL-Yunusiyah Tamat pada Tahun 2016
- 3) SMA Negeri 1 Halongonan Tamat pada Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Peneliti

Lampiran 2

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri 100670 Hutaimbaru
Alamat Sekolah	: Hutaimbaru
Desa	: Hutaimbaru
Kecamatan	: Halongonan
Kabupaten	: Padang Lawas Utara
Provinsi	: Sumatera Utara
NPSN	: 10206918
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 052/18/KD/B/1989
Tanggal SK Pendirian	: 1971-01-01
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1971-01-01
Akreditasi	: A

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah SD Negeri 100670 Hutaimbaru

Visi ;

“ mewujudkan generasi yang cerdas, terampil dan berakhlak”

Misi :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan
- b. Menciptakan pesetra didik yang mempunyai keterampilan
- c. Memasyarakatkan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- d. Mengupayakan agar peserta didik sehat fisik dan mental

Tujuan :

- a. Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa
- b. Siswa berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu agama
- c. Siswa berprestasi dalam bidang keagamaan
- d. Siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
- e. Membekali siswa memiliki wawasan yang luas
- f. Warga sekolah menjaga kebersihan lingkungan sekolah

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah SD Negeri 100670 Hutaimbaru untuk melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) dan untuk pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, seperti terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dipaparka sebagai berikut:

1.1 Sarana

- a. Papan tulis

- b. Kursi
- c. Meja
- d. Buku

1.2 Prasarana

- a. Gedung kantor
- b. Ruang kelas
- c. Perpustakaan
- d. Gudang
- e. Lapangan

Lampiran 3

Angket Kemandirian Belajar

A. Identitas

Nama :
Tempat Tanggal Lahir/ Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :

B. Petunjuk pengisian Angket

Siswa diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rajin belajar di rumah agar memperoleh hasil yang baik				
2	Saya lebih memilih untuk bermain daripada belajar				
3	Saya belajar saat ingin ulangan/ujian saja				
4	Saya selalu menunda-nunda waktu dalam mengerjakan PR				
5	Saya bertanya kepada guru tentang hal yang tidak saya pahami				
6	Saya selalu belajar dan mengerjakan soal latihan meskipun tidak disuruh oleh guru				
7	Saya tidak pernah merencanakan sendiri kegiatan belajar saya				
8	Saya selalu berusaha mengerjakan PR yang diberikan guru dengan baik				
9	Saya selalu mengerjakan ulangan/ujian dengan jujur				
10	Saya tidak mau mengerjakan tugas yang sulit dipahami				

11	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai pelajaran/tugas yang sulit dipahami				
12	Saya lebih memilih diam jika mengalami permasalahan/kesulitan dalam belajar				
13	Saya yakin bahwa hasil belajar saya akan berdampak pada diri saya sendiri				
14	Saya tidak pernah mengevaluasi hasil belajar saya				
15	Saya selalu memperhatikan kenaikan dan penurunan hasil belajar yang saya peroleh				
16	Saya selalu siap mengerjakan soal di depan kelas tanpa ditunjuk oleh guru				
17	Saya merasa kurang yakin dengan jawaban latihan saya jika tidak sama dengan teman				
18	Saya berani menyampaikan pendapat walaupun berbeda dengan yang lain				
19	Ketika les kosong di sekolah saya selalu menyempatkan pergi ke perpustakaan untuk membaca buku				
20	Jika buku yang saya pelajari tidak lengkap maka saya akan mencari buku yang lain dengan materi yang sama				

Lampiran 5**Tabel Hasil Uji Validitas Angket Kemandiria Belajar**

Nomor Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,348	0,254	0,006	Valid
2	0,098	0,254	0,458	Tidak Valid
3	0,369	0,254	0,004	Valid
4	0,588	0,254	< 0,001	Valid
5	0,321	0,254	0,012	Valid
6	0,435	0,254	< 0,001	Valid
7	0,426	0,254	< 0,001	Valid
8	0,374	0,254	0,003	Valid
9	0,428	0,254	< 0,001	Valid
10	0,086	0,254	0,515	Tidak Valid
11	0,494	0,254	< 0,001	Valid
12	0,104	0,254	0,430	Tidak Valid
13	0,103	0,254	0,433	Tidak Valid
14	0,292	0,254	0,023	Valid
15	0,396	0,254	0,002	Valid
16	0,586	0,254	< 0,001	Valid
17	0,438	0,254	< 0,001	Valid
18	0,472	0,254	< 0,001	Valid
19	0,536	0,254	< 0,001	Valid
20	0,033	0,254	0,801	Tidak Valid

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 29.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,625	20

Lampiran 7

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Variable	r_{xy}	R tabel	Keterangan
Kemandirian Belajar (X)	0,625	0,254	Reliabel

Lampiran 8

Uji Normalitas menggunakan SPSS 29.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,13438916	
Most Extreme Differences	Absolute	,089	
	Positive	,077	
	Negative	-,089	
Test Statistic		,089	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,276	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,264
		Upper Bound	,287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 9

Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 29.0

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian Belajar	Based on Mean	1,029	2	57	,364
	Based on Median	,603	2	57	,551
	Based on Median and with adjusted df	,603	2	48, 961	,551
	Based on trimmed mean	,933	2	57	,399

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi belajar	Based on Mean	,691	2	57	,505
	Based on Median	,250	2	57	,779
	Based on Median and with adjusted df	,250	2	53, 760	,780
	Based on trimmed mean	,708	2	57	,497

Lampiran 10

Distribusi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar

No	Butir Nomor																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	2	4	3	1	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	57
2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	62
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	67
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	69
6	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	66
8	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56
9	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	60
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
11	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
12	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	54
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
14	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	66
15	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	66
16	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	66
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	57
20	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	54
21	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	58
22	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
23	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	56
24	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	1	58
25	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
26	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	2	59
27	4	4	3	3	4	2	1	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	65
28	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	53
29	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	66
30	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	56
31	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
32	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
33	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
34	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	57
35	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	65
36	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66

37	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	66
38	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
39	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	65
40	3	3	1	2	2	1	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1	1	1	2	4	48
41	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
42	3	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	64
43	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	4	54
44	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	1	2	4	1	4	61
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
46	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	70
47	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	59
49	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
50	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
51	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	59
52	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	55
53	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	62
54	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
56	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	1	2	2	1	4	1	2	1	3	4	51
57	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
58	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	60
59	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	1	4	4	3	4	4	3	65
60	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	1	4	4	3	4	4	3	65
Σ	21	18	16	18	20	18	16	20	21	17	15	15	18	16	18	17	17	18	19	19	366
	2	5	3	7	0	8	0	8	2	9	6	8	6	6	6	7	3	3	0	6	5

Lampiran 11**Uji Korelasi**

no Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	57	75	3249	5625	4275
2	62	80	3844	6400	4960
3	67	85	4489	7225	5695
4	68	85	4624	7225	5780
5	69	86	4761	7396	5934
6	64	83	4096	6889	5312
7	66	83	4356	6889	5478
8	56	79	3136	6241	4424
9	60	80	3600	6400	4800
10	59	77	3481	5929	4543
11	60	80	3600	6400	4800
12	54	73	2916	5329	3942
13	58	77	3364	5929	4466
14	66	85	4356	7225	5610
15	66	84	4356	7056	5544
16	66	85	4356	7225	5610
17	55	79	3025	6241	4345
18	62	80	3844	6400	4960
19	57	73	3249	5329	4161
20	54	73	2916	5329	3942
21	58	75	3364	5625	4350
22	64	82	4096	6724	5248
23	56	74	3136	5476	4144
24	58	76	3364	5776	4408
25	62	82	3844	6724	5084
26	59	75	3481	5625	4425
27	65	82	4225	6724	5330
28	53	72	2809	5184	3816
29	66	83	4356	6889	5478
30	56	75	3136	5625	4200
31	63	81	3969	6561	5103
32	63	82	3969	6724	5166
33	63	82	3969	6724	5166
34	57	73	3249	5329	4161
35	65	80	4225	6400	5200
36	66	85	4356	7225	5610
37	66	83	4356	6889	5478

38	68	87	4624	7569	5916
39	65	85	4225	7225	5525
40	48	72	2304	5184	3456
41	60	80	3600	6400	4800
42	64	82	4096	6724	5248
43	54	74	2916	5476	3996
44	61	80	3721	6400	4880
45	62	85	3844	7225	5270
46	70	80	4900	6400	5600
47	64	83	4096	6889	5312
48	59	74	3481	5476	4366
49	57	73	3249	5329	4161
50	64	84	4096	7056	5376
51	59	74	3481	5476	4366
52	55	73	3025	5329	4015
53	62	82	3844	6724	5084
54	62	82	3844	6724	5084
55	60	83	3600	6889	4980
56	51	74	2601	5476	3774
57	64	83	4096	6889	5312
58	60	80	3600	6400	4800
59	65	83	4225	6889	5395
60	65	83	4225	6889	5395
Σ	3665	4780	225215	381944	293059

Lampiran 12

Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS 29.0

Correlations

		KEMANDIRIA N	PRESTAS I
KEMANDIRIA N	Pearson Correlation	1	,874**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	60	60
PRESTASI	Pearson Correlation	,874**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13**Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 29.0**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,573	3,597		8,500	<,001
	Kemandirian	,804	,059	,874	13,690	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama Mahasiswa : Bintang Harahap

N P M : 1902090264

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,69

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Dekan Fakultas
	Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru	
	Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru	
	Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 February 2023

Hormat Pemohon,



Bintang Harahap

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2023
Hormat Pemohon,

Bintang Harahap

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1246/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Bintang Harahap**
N P M : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 Maret 2024

Medan, 14 Sya'ban 1444 H
07 Maret 2023 M




Dra. Hj. Samsu Yurnita.,M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaikan cover
	Perbaikan penulisan huruf / spasi pada paragraf
	Memperbaiki penulisan daftar pustaka

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Rembahas

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 17 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Pembahas

Prof. Dr. Ifrianto, M.Pd.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Pada hari Jumat, tanggal 17 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

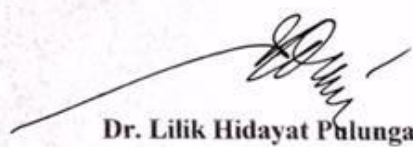
Medan, 2023

Disetujui oleh :


Dosen Pembahas,


Prof. Dr. Efrianto, M.Pd.

Dosen Pembimbing

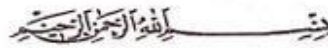

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 17 Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

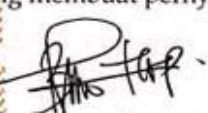
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2023

Hormat saya

yang membuat pernyataan,




Bintang Harahap



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2185 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 16 Dzulqa'dah 1444 H
Lamp : --- 05 Juni 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 100670 Hutaimbaru
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Bintang Harahap**
N P M : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. H. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
SD NEGERI 100670 HUTAIMBARU
KECAMATAN HALONGONAN

Alamat Desa Hutaimbaru Kecamatan Halongonan kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN
Nomor : *4212/149/2023*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Puji Harahap. S.Pd**
Nip : 1965120719890910001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 100670 Hutaimbaru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Bintang Harahap
NPM : 1902090264
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara fakultas keguruan dan ilmu pendidikan nomor 2185 /II 3 - AU / UMSU -02/F/2023 perihal permohonan izin riset, maka dengan ini kami terangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset di SD Negero 100670 Hutaimbaru pada tanggal 08 Juni 2023 untuk menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul " Hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 100670 Hutaimbaru ".

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hutaimbaru 09 Juni 2023-06-09
Kepala SDN 100670 Hutaimbaru



Ahmad Puji Harahap. S.Pd
Nip.1965120719890910001